

**ALOKASI ANGGARAN PADA PERSEMAIAN  
DI BKPH LAWU SELATAN KPH LAWU DS  
UNIT II JAWA TIMUR**

Oleh :  
Dwi Hariawan<sup>1</sup>  
Siswantoyo<sup>2</sup>

INTISARI

Persemaian merupakan suatu areal yang digunakan untuk memproduksi benih menjadi semai siap tanam. Dalam memproduksi semai tersebut maka digunakan biaya produksi. Agar biaya tersebut sesuai dengan produksi yang dihasilkan maka dibuat suatu anggaran biaya produksi persemaian. Biaya suatu persemaian contohnya persemaian di BKPH Lawu Selatan KPH Lawu DS Unit II Jawa Timur perlu diketahui untuk menentukan biaya produksi persemai. Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari sampai bulan Maret 2001 dengan tujuan untuk mengetahui elemen-elemen kegiatan yang ada di persemaian, mengetahui biaya produksi bibit dari beberapa jenis tanaman yang diproduksi sehingga dapat ditaksir biaya tiap semai untuk menetapkan harga tiap semai, dan untuk membuat alokasi anggaran pada persemaian di KPH Lawu DS. Manfaat dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai alat untuk membandingkan dengan biaya produksi semai di persemaian yang lain.

Metode yang digunakan untuk mengetahui besarnya biaya per semai yaitu dengan menggunakan diskriptik analisis. Analisis yang digunakan dengan melakukan perhitungan terhadap biaya yang dipisahkan berdasarkan jenis semai yang disemaikan. Data tersebut kemudian dikelompokkan menjadi data biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost) per jenis semai. Kemudian dibagi dengan jumlah produksi semai sehingga menghasilkan biaya produksi tiap semai (Rp/batang).

Besarnya biaya produksi per semai yang dihasilkan di persemaian BKPH Lawu Selatan ini selama tahun 2000 adalah sebagai berikut : semai Pinus Rp. 1046.71; semai Cipres Rp. 509.25; semai Gmelina Rp. 548.42; semai Trembesi Rp. 531.33; semai Puspa Rp. 497.26; semai Tristania Rp. 511.83; semai Tarena Rp. 508.85; semai Salam Rp. 499.97; semai Mahoni Rp. 512.22; dan semai Flamboyan Rp. 511.83.

Kata kunci : Persemaian, biaya produksi, alokasi anggaran, biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost)}

1. Mahasiswa kehutanan jurusan Manajemen Hutan
2. Dosen Pembimbing utama